



# **Pelatihan Alat Musik Talo Balak Lampung pada Forum Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan untuk Mengiringi Tarian SigeH Penguten sebagai Prosesi Penyambutan Tamu-Tamu Agung di Tiyuh Panaragan Kabupaten Tulang Bawang Barat**

**Erizal Barnawi\*, Hasyimkan, Adi Saputra, Meita Fatimah Azzahra, Refi Adesa Dewi**

Pendidikan Musik, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

## **Abstrak.**

Pengamatan dari tim pengabdian bahwa sebagai bagian dari media kerterampilan seni dan budaya yang ada di Forum Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan, Kabupaten Tulang Bawang Barat yang selama ini kurang memenuhi tingkat kreatifitas dan pengembangan seni budaya Lampung. Pelajaran biasanya sekedar diisi dengan bernyanyi klasikal dilanjutkan individual, kurang menyiratkan unsur-unsur musik yang sedemikian kaya terutama unsur irama dan unsur melodi. Alat musik Talo Balak Lampung merupakan salah satu alat musik tradisi yang sangat kompleks, sangat memungkinkan para muda mudi Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan menggunakan alat musik tersebut sebagai media pembelajaran dan menguntungkan dalam upaya meningkatkan penguasaan pemuda dalam hal unsur-unsur irama dan unsur-unsur melodi tersebut. Jika para muda mudi Tiyuh Panaragan mampu memainkan Talo Balak Lampung lambat laun akan mempunyai nilai tambah karena bisa dan mampu mengiringi tarian persembahan untuk tamu-tamu yang berkunjung baik ke Kampung sendiri maupun di tingkat kecamatan. Kegiatan ini dibatasi pada pelatihan memainkan ansambel Talo Balak yang terdiri dari (Kulintang, Pepetuk, Gelitak, Gujih, Canang, Gindir, Tawa-Tawa, Kempyang, Talo, dan Gindang) dengan beberapa lagu yaitu: tabuh Gupek dan tabuh Tari dalam iringin tari SigeH Penguten. Serta, beberapa motif tabuhan gindang dalam pemegang ritme ketukan di ansambel Talo Balak. Metode ceramah oleh pelaksana untuk menjelaskan manfaat kemampuan bermain ansambel Talo Balak, bagian-bagian Talo Balak, dan cara bermain menabuh ansambel Talo Balak yang baik dan benar. Serta, memperagakan secara langsung oleh pelaksana pengabdian untuk memberikan contoh memainkan tiap-tiap instrumen di dalam ansambel Talo Balak.

## **Kata kunci.**

Talo Balak, Kreativitas, Forum Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan

\* Corresponding author: erizalbarnawi@yahoo.co.id

## PENDAHULUAN

Salah satu program kerja dalam bahasan musik sebagai bagian dari pelestarian dan pembelajaran seni budaya di Forum Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan, Kabupaten Tulang Bawang Barat, selama ini kurang memenuhi tuntutan kreatifitas dan keterampilan. Pelajaran biasanya sekedar diisi dengan bernyanyi klasikal dilanjutkan individual, kurang menyiratkan unsur-unsur musik yang sedemikian kaya terutama unsur irama dan unsur melodi. Ansambel Talo Balak merupakan salah satu alat musik tradisi yang sangat kompleks, sangat menguntungkan dalam upaya meningkatkan penguasaan para muda mudi dalam hal unsur-unsur irama dan unsur-unsur melodi tersebut. Jika para muda mudi mampu memainkan ansambel Talo Balak lambat laun akan mempunyai rasa puas dan rasa irama yang benar. Selain itu, menjadi nilai lebih dan khusus bagi forum Karang Taruna Palapa di Tiyuh Panaragan karena bisa menabuh dan mengiringi tarian persembahan untuk tamu-tamu agung yang akan berkunjung ke kampung mereka.

Kegiatan ini dibatasi pada pelatihan memainkan semua instrumen dalam ansambel Talo Balak Lampung dengan beberapa buah tabuhan. Tabuh tersebut yaitu tabuh gupek sebagai pembuka pertunjukan tarian sembah atau bisanya di sebuah mukadimah, selanjutnya tarian inti yang diiringi tabuh tari dan sebagai penutup persembahan dalam tarian di iringi tabuh Gupek kembali. Kesemua tersebut untuk mengiringi tari SigeH Penguten yang telah masuk dalam peraturan Gubernur tahun 1989 pada masa Gubernur Lampung Letjen TNI (Purn.) Poedjono Pranyoto [1]. Menurut pengamatan langsung dari pelaksana pengabdian kepada masyarakat, ada beberapa muda mudi Tiyuh Panaragan yang bisa memainkan alat musik Talo Balak. Dari beberapa muda mudi tiyuh panaragan tersebut dalam hal: 1) Kemampuan memainkan Talo Balak 85% belum memahami; 2) Memainkan beberapa tabuhan di alat musik Talo Balak belum banyak yang mengerti. Akhirnya, berdasarkan dari hasil pengamatan langsung tersebut dipandang perlu diadakan pembelajaran memainkan atau menabuh ansambel Talo Balak bagi Forum Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa: 85 % Forum Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan, Kabupaten Tulang Bawang Barat belum memahami manfaat, dan belum mampu memainkan atau menabuh alat musik Talo Balak Lampung. Padahal, di kampung mereka telah memiliki alat musik tersebut karena kurangnya regenerasi dan ketertarikan muda mudi serta tidak adanya lagi seorang guru/pelatih di kampung Panaragan tersebut. Selanjutnya, 85 % Forum Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan, Kabupaten Tulang Bawang Barat belum mampu memainkan tabuh Gupek dan 85 % Forum Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan, Kabupaten Tulang Bawang Barat belum mampu memainkan Tari. Terakhir, 85 % Forum Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan, Kabupaten Tulang Bawang Barat belum mampu memainkan teknik gendang dalam mengiringi tarian SigeH Penguten.

Maka dapat dikatakan masalahnya adalah 1) apakah usaha yang harus dilakukan supaya Forum Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan, Kabupaten Tulang Bawang Barat belum mampu memahami manfaat memainkan alat musik Talo Balak Lampung?; 2) Apakah usaha yang harus dilakukan supaya Forum Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan, Kabupaten Tulang Bawang Barat belum mampu memainkan Tabuhan Tabuh Gupek?; 3) Apakah usaha yang harus dilakukan supaya Forum Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan, Kabupaten Tulang Bawang Barat belum mampu memainkan tabuhan Tabuh Tari?; 4) Apakah usaha yang harus dilakukan supaya Forum Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan, Kabupaten Tulang Bawang Barat belum mampu memainkan motif tabuhan dalam instrumen Gendang di ansambel Talo Balak?.

Pelajaran Kesenian yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan pelajaran yang wajib ditempuh oleh seluruh siswa, namun kali ini pelatihan dipusatkan pada Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan yang sampai saat ini melestarikan kesenian Lampung. Pelajaran ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan muda-mudi dalam berinteraksi dengan cara memberikan tugas-tugas berkelompok. Memperkaya pengalaman estetik muda-mudi terhadap karya musik, serta menumbuhkan rasa memiliki muda-mudi yang akan ditularkan ke rekan-rekan lainnya terhadap seluruh kekayaan seni yang ada di Bumi Lampung.

Materi yang diberikan adalah seni musik tradisional Lampung (Ansambel Talo Balak). Pada kurikulum 2013 sekolah menengah baik pertama maupun atas, pelajaran kesenian diwadahi oleh mata pelajaran seni budaya. Tujuan mata pelajaran ini adalah sebagai berikut: 1) mengembangkan sikap toleransi, demokrasi, beradab dan rukun dalam masyarakat majemuk; 2) mengembangkan intelektual, imajinasi dan ekspresi melalui seni; 3) mengembangkan kepekaan rasa, keterampilan dan kreativitas; 4) Menerapkan teknologi dalam berkarya dan dalam menampilkan karya seni; 5) menanamkan pemahaman tentang dasar-dasar kesenian.

Tujuan dari pembelajaran atau pelatihan ini adalah 1) memperkenalkan dan melatih muda-mudi agar tahu terhadap alat musik perunggu Lampung (Ansambel Talo Balak), ikut melestarikan budaya dalam hal ini musik iringan Tari Sigeh Penguten, serta memberikan keterampilan yang nilai ekonominya tinggi di daerah tersebut dengan cara adanya muda-mudi bisa mengiringi tari Sigeh Penguten akan kedepannya dapat mendapatkan nilai material alam penyajian musiknya; 2) membekali muda-mudi agar kemampuan dan keterampilan yang dapat menjadi bekal untuk mengajarkan kembali kepada rekan-rekannya; 3) menjadikan kampung Panaragan menjadi kampung seni dan budaya karena termasuk dalam kampus tua (Tiyuh Toho).

Berdasarkan UU No.2 Tahun 1989, Bab 1, Pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Salah satu fungsi pendidikan yaitu untuk menyiapkan siswa yang baik dan berkualitas untuk membangun bangsa dan Negara yang baik. Oleh karna itu pendidikan berfungsi untuk menyiapkan siswa yang pada hakikatnya belum siap dan perlu disiapkan. Untuk menyiapkan siswa yang berkualitas baik, maka diperlukan peran seorang guru yaitu guru yang dapat memberikan bimbingan, pengajaran ataupun latihan [2].

Salah satu bahan yang bisa dikembangkan melalui kegiatan kreatif pada pelajaran kesenian adalah melalui rangsang awal. Rangsang merupakan suatu kegiatan yang membangkitkan fikir dan semangat, khususnya dalam motivasi siswa memainkan alat musik. Berbagai rangsangan yang dapat memotivasi siswa bergerak kreatif yaitu rangsangan auditif, visual, gagasan, dan rabaan atau kinestetik.

Bruce Joyce dan Masha Weil (1980:12) dalam bukunya *Models of Teaching* mengemukakan empat rumpun model mengajar yakni sebagai berikut: 1) Information processing models yang berorientasi pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam mengolah dan menguasai informasi yang diterima dengan menitikberatkan pada aspek intelektual akademis; 2) Personal models yang berorientasi kepada pengembangan diri (pribadi) peserta didik, baik sebagai individu maupun dalam hubungannya dengan lingkungan, dengan menitikberatkan pada aspek kehidupan emosional; 3) Social interaction models yang berorientasi kepada pengembangan kemampuan peserta didik dalam bekerjasama dengan orang lain, berperan aktif dalam proses demokratis dan bekerja dengan produktif di dalam masyarakat dengan menitikberatkan aspek kehidupan sosial; 4)

Behavioral models yang berorientasi kepada kemampuan menguasai fakta, konsep, keterampilan, dan kemampuan mengurangi kecemasan serta meningkatkan ketenangan dengan menitikberatkan pada aspek perbuatan perilaku yang dapat diamati [3].

Mengacu pada pendapat yang dijabarkan di atas, maka dalam pembelajaran seni hendaknya harus disertai dengan media-media yang mampu mawadahi agar tujuan yang diharapkan tercapai. Seni musik tradisional Lampung contohnya, pengajar harus menyediakan alat musik tradisional Lampung seperti Ansambel Talo Balak ini memiliki instrumen: Gindang, Kulintang, Pepetuk, Gelitak, Kempyang, Gujih, Tawa-tawa, Ginder, Canang, Talo Lunik dan Talo Balak.

## METODE PELAKSANAAN

### *Kerangka Pemecahan Masalah*

Salah satu cara untuk menambah keterampilan dan kemampuan Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan dalam berolah seni yaitu dengan cara mengadakan pelatihan seni. Kurangnya tenaga pengajar seni yang professional sehingga muda-mudi tidak bisa mengexpresikan keinginan mereka. Maka diadakan pelatihan musik tradisional Lampung untuk muda-mudi Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan. Selain itu, untuk memperkenalkan alat musik tradisional Lampung yaitu ansambel Talo Balak.

Berdasarkan tujuan di atas maka pemecahan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan meliputi:
  - a. Makalah tentang berbagai bentuk seni yang berisi tentang informasi musik tradisional Lampung (Ansambel Talo Balak)
  - b. Menyiapkan sarana dan prasarana dan seperangkat alat musik Ansambel Talo Balak
2. Pembukaan pelatihan
3. Penyampaian materi oleh nara sumber. Penyampaian materi dilakukan dengan cara mendemonstrasikan alat musik Perunggu Lampung (ansambel Talo Balak) dan mempraktikkannya.
4. Pelatihan diakhiri dengan cara muda-mudi memainkan alat musik tradisional Lampung yang terdiri dari Gindang, Kulintang, Pepetuk, Gelitak, Kempyang, Gujih, Tawa-tawa, Ginder, Canang, Talo Lunik dan Talo Balak.

**Tabel 1.** Kerangka Pemecahan Masalah

Kondisi saat ini	Perlakuan yang diberikan	Kondisi yang diharapkan
Adanya sejumlah muda-mudi yang belum mengetahui tentang musik tradisional Lampung	Mendemonstrasikan beberapa bentuk tabuhan dengan menggunakan alat musik tradisional Lampung	Bertambahnya kemampuan muda-mudi dalam berekspresi atau berkekrativitas dengan menggunakan alat musik tradisional Lampung

### *Pelaksanaan Pemecahan Masalah*

Pelaksanaan pemecahan masalah dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan. Sebelum pelatihan ini dilaksanakn terlebih dahulu ada surat permohonan pelatihan seni musik tradisional Lampung kemudian surat tersebut mendapat respon positif dari Universitas Lampung dan memberikan surat tugas kepada Erizal Barnawi, M.Sn sebagai ketua pelaksana yang di ketahui oleh sekretaris Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Univerisitas Lampung. Adapun pesertanya dalam pelatihan ini adalah

perwakilan Muda-mudi se-Tiyuh Panaragan (Karang Taruna Tiyuh Panaragan) Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat berjumlah 10 Orang. Berikut adalah nama-nama peserta yang mengikuti latihan.

**Tabel 2.** Daftar Nama Peserta Pelatihan Talo Balak

No.	Nama	Instansi
1	Risman Ashari	Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan
2	Irawansyah	Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan
3	Meladi Yusma	Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan
4	Sony afandi	Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan
5	Ardika Riyan Dinata	Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan
6	Hendra	Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan
7	Sobri	Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan
8	Marhadi	Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan
9	Hendri Firmansyah	Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan
10	Dedi Putra Irawan	Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan

Setelah pembukaan pelatihan secara resmi, pelatihan dimulai dengan tes awal. Hasil tes digunakan untuk mengetahui persentase peningkatan yang dicapai oleh peserta dalam pelatihan ini. Selain tes awal penyajian juga diawali dengan penjelasan tentang materi yang akan di jelaskan dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktik. Penyajian materi dibagi menjadi 4 sesi masing-masing materi yaitu pengenalan dan sejarah alat musik tradisional Lampung, tehnik memainkan alat musik, menjelaskan tabuhan yang akan dimainkan dan mempraktikkannya.

### ***Khalayak Sasaran***

Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah perwakilan muda-mudi se-Tiyuh Panaragan (Karang Taruna Palapa) Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Hal ini dilakukan agar muda-mudi dapat mengasah kemampuannya dalam bidang seni musik serta meningkatkan sense of art muda-mudi terhadap seni tradisi Lampung dalam pelatihan ini juga memberikan kesempatan muda-mudi bagaimana berinteraksi dengan baik, bagaimana cara menghadapi orang lain. Misalnya dibentuk secara berkelompok untuk berlatih memainkan alat musik tradisional Lampung.

### ***Keterkaitan***

Pelatihan ini diharapkan menjalin kerjasama antara dosen-dosen Jurusan Bahasa dan Seni Program Studi Pendidikan Musik dengan para pemangku kepentingan di Tiyuh Panaragan dalam rangka sosialisasi Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

### ***Metode Kegiatan***

#### ***Metode demonstrasi***

Metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar dengan mempertunjukkan sesuatu atau mendemonstrasikan sesuatu. Pada pelatihan ini narasumber mendemonstrasikan materi yang direncanakan. Metode ini diharapkan menambah wawasan muda-mudi tentang Ansambel Talo Balak musik tradisional perunggu Lampung serta dapat dijadikan sebagai keahlian guru.

#### ***Metode pemberian tugas***

Metode pemberian tugas merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada muda-mudi untuk memperagakan seluruh materi yang diberikan secara berkelompok.

## **Rancangan Evaluasi**

Evaluasi adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mengumpulkan berbagai data atau informasi tentang proses atau hasil belajar yang dicapai oleh peserta melalui kegiatan belajar mengajar. Adapun tujuan umum evaluasi adalah memanfaatkan informasi yang didapat untuk dijadikan dasar untuk menentukan perlakuan berikutnya. Evaluasi dalam penelitian ini akan dilakukan pada awal pelatihan, pada saat proses pelatihan berlangsung dan ketika pelatihan berakhir.

- a. Evaluasi awal dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi seni yang akan diberikan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara memberikan angket kepada setiap peserta.
- b. Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui reaksi dan kemampuan peserta dalam mengikuti pelatihan. Penilaian ini dilakukan dengan cara mengamati siswa secara individu ketika merespon materi pelatihan praktik.

Evaluasi akhir dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan peserta ketika mempraktikkan alat musik tradisional Lampung (Talo Balak). Evaluasi selain dengan angket peserta juga mempraktikkan memainkan alat musik Gendang, Kulintang, Pepetuk, Gelitak, Kempyang, Gujih, Tawa-tawa, Ginder, Canang, Talo Lunik dan Talo Balak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Materi yang di ajarkan dalam pelatihan alat musik Talo Balak pada forum Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan untuk mengiringi tarian Sigeh Penguten yakni tabuh Gupek dan Tabuh Tari. Berikut keterangannya.

### ***Tabuh Gupek Sigeh Penguten***

Penyajian dalam tabuhan tabuh Gupek Sigeh Penguten ini terdapat diiringan tari Sigeh Penguten di bagian awal dan akhir bagian dalam penyajian tarinya. Terdapat intro di awal yang dimainkan oleh instrumen kulintang dan diikuti oleh seluruh instrumen yang ada di dalam Ansambel Talo Balak. Penata tabuhan tabuh Gupek Sigeh Penguten ini ialah sama dengan tabuh tari sigeh penguten yakni bapak Syapril Yamin dan Bapak I Gusti Nyoman Arsana, S.Ag, MM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat keterangan transkripsi Tabuh Gupek Sigeh Penguten pada instrumen kulintang di bawah ini:

#### *Sinopsis*

Gupek adalah suatu kecepatan, keramaian, kerumitan, dan keriuahan untuk memberi nuasa dari pertiap pukulan dimainkan Tabuh Gupek ini dianalisa dari segi dalam iringiannya terdapat bagian awal sebuah tarian Sigeh Penguten dan di akhir bagian tarian Sigeh Penguten.

Tempo: Cepat 120

Ketukan: 4/4



## Kulintang

. . . 6	36 36 3636 36	5 2555 2555 2555	
25 3 2356 3666	3666 36 5 2555	2555 2555 25 3	
2356 3666 3666 36	5 2555 2555 2555	25 3 . .	

Gujih/Bende/Tawa-tawa: x || : xxxx xxxx xxxx xxxx : ||

Gung Bery/Gender: || : X X X X | X X X X : ||

Talo: T || : x G x T | x G x T : ||

Pepetuk: | a eo ea eo || : ea eo ea eo : ||

Gelitik dan kempyang: || : ou oe ou oe : ||

Gindang: || T T D D || : -T T--T -T -- | DD -D D D : || 2x

Variasi 1. || -T T--T -T -- | D--T -D D D : || 1x

Catatan: Setelah 6x putaran (dasar dan variasi 1) maka variasi 2.

Variasi 2. || : -T T--T -T T- | DD -D D D : ||

## Tabuh Tari Sigh Penguten

### Sinopsis

Tabuh Tari ini berirama sedang dan di adopsi ada tabuhan tari pada begawei adat Lampung Pepadun serta Tabuh tari sigh penguten ini sangatlah panjang, sebab terdapat bagian dinamika yang dimainkan keras lembutnya sebuah pukulan. Selain itu tabuhan ini terdapat bagian yang memang skenarionya untuk dipukul keras ketika sang penari memberikan penguten kepada tamu kehormatan.

Tempo: Sedang

Ketukan: 4/4

Penata tabuhan ini oleh bapak I Gusti Nyoman Arsana, S.Ag, M.Si (ahli bidang musik tradisional di Taman Budaya Lampung) dan Bapak Syapril Yamin (praktisi musik tradisional Lampung). Dasar terbuatnya tabuhan ini karena untuk keperluan mengiringi sebuah tarian yang nantinya akan digunakan diseluruh Lampung untuk sebuah tari penyambutan tamu agung yang di sebut Tari Sigh Penguten. Selain itu, penata tarian Sigh Penguten oleh bapak Hari Jayadingrat, S.Sos, MM. Selain itu, sebagai bukti beredar di masyarakat rekaman tabuh musik pengiring tari Sigh Penguten dalam bentuk audio (kaset pita) pertama sekali didokumentasikan oleh sanggar Setiwang Lampung Barat tahun 1994 dan beberapa tahun selanjutnya direkam kembali oleh Sanggar Raden Intan Bandar Lampung (Wawancara, Syapril Yamin, Sukarame Bandar Lampung).

Struktur dalam penyajian Tabuh Tari Sigh Penguten terdiri dari intro, bagian tengah, dan bagian akhir (coda). Sebagai intro dimulai oleh instrumen Kulintang dan di bar ketiga semua instrumen dalam ansambel Talo Balak dimainkan semua seperti instrumen talo lunik dan balak, instrumen gindang, instrumen gelitik dan pepetuk, instrumen canang, instrumen bende, instrumen gujih, instrumen tawa-tawa, dan instrumen kempyang. Terdapat pula pola permainan gindang yang menjadi pembawa suasana, sebab dalam permainannya terdapat dinamika atau naik turunnya suatu nada suara dalam ansambel di Talo Balaknya. Berikut sajian notasi balok tabuhan tabuh Tari Sigh Penguten.

# Tabuh Tari Sigh Penguten

Gujih, Bende, Gong, Canang

Transkrip Not Balok  
Muhammad Randi Dimas Prayoga

$J = 120$

## Tabuh Tari Sigh Penguten

Gendang

Transkrip Not Balok  
Muhammad Randi Dimas Prayoga

$J = 80$

*\*tabuhan gendang menyesuaikan gerakan penari*

**Tabuh Tari Sigh Penguten**  
Talo Balak Transkrip Not Balok  
Muhammad Randi Dimas Prayoga

*J* = 120

PENGULANGAN 20X

Gambar 1. Chord Tabuh Tari Sigh Penguten

**Kulintang**

66 63 66 36	36 52 35 .		2555 2555 2555 12
3 1333 1333 1333	1 33 . 1333	1333 1333 1 33	
1356 66 3 66	36 3i ii 5i	ii 5i 5i 6356	
3666 3666 3666 36	5		

Gujih/Bende/Tawa-tawa: x || :xx .x .x x | . x x x : ||  
 Gung Bery/Gender: || :X X X X | X X X X : ||  
 Talo: T || :x x x G | x x x T : ||  
 Pepetuk : | a eo ea eo || : ea eo ea eo : ||  
 Gelitak dan kempyang: || : ou oe ou oe : ||  
 Gindang : || T T D D || : -T T--T -T -- | DD -D D D : || 2x  
 Variasi 1.: || -T T--T -T -- | D--T -D D D : || 1x  
 Catatan: Setelah 6x putaran (dasar dan variasi 1) maka variasi 2.  
 Variasi 2.: || : -T T--T -T T- | DD -D D D : ||

**Hasil**

Jumlah peserta pelatihan dari awal hingga berakhirnya pelatihan ini 10 orang, dari 10 orang tersebut setelah penyebaran angket hanya 60% yang mengetahui salah satu musik tradisional Lampung, muda-mudi yang mengetahui tersebut belum pernah sama sekali mempelajari musik tradisional Lampung, jadi bisa dikatakan hampir seluruh peserta belum memiliki pengalaman dalam belajar alat musik tradisional Lampung terkhusus musik

perunggu Lampung (ansambel Talo Balak). Adapun ketertarikan seluruh peserta tentang musik tradisional Lampung sangat baik.

**Tabel 3.** Perbedaan Skor Tes Awal dan Akhir

Subjek	X 1	X2	D
1	10	20	-10
2	10	20	-10
3	11	20	-9
4	11	20	-10
5	10	20	-9
6	11	20	-9
7	11	20	-9
8	11	20	-9
9	11	15	-5
10	10	15	-5
<b>n=10</b>	106	190	-85

Ket:Subjek : Peserta Pelatihan

n : jumlah peserta pelatihan

X1 : skor tes awal

X2 : skor tes akhir

D : perbedaan skor tes awal dan akhir

### **Evaluasi Akhir**

Evaluasi Talo Balak musik tradisional Lampung dengan tabuhan sangat meningkat. Hampir seluruh peserta mampu memainkan alat musik perunggu Lampung sesuai dengan instrumen yang di kuasai masing-masing peserta selama pelatihan berlangsung. Bahkan diluar expektasi narasumber karena para peserta dari nol sekali tidak mengerti memainkan alat musik akan tetapi selama tiga hari berturut-turut para peserta dapat dengan mudah memainkan tabuh gupek dan tabuh tari untuk mengiringi tarian Sigeh Penguten.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang berhubungan erat dengan proses belajar mengajar di sanggar khususnya pada pelestarian seni musik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kepekaan artistik seorang muda-mudi, sehingga bisa menjadi pelaku musik yang professional terutama terhadap seni musik tradisional Lampung yaitu ansambel Talo Balak. Pelatihan yang dilaksanakan ini telah mencapai sasaran. Tujuan pelatihan yang dipaparkan pada pendahuluan telah tercapai yaitu memberi pemahaman, keterampilan kepada Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat terhadap materi ansambel Talo Balak alat musik tradisional perunggu Lampung.

### **Saran**

Hasil dari pelatihan yang menunjukkan peningkatan, ini hendaknya ditindak lanjuti dengan menitikberatkan pada kondisi yaitu tidak ada alat musik yang dimiliki oleh Karang Taruna Palapa Tiyuh Panaragan. Sehingga Muda-mudi belum bisa menyalurkan apa yang di dapat dari pelatihan ini. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya berhenti sampai disini namun ada tindak lanjut dari kedua belah pihak baik komunitas maupun perguruan tinggi Universitas

Lampung. pembinaan-pembinaan lebih lanjut guna mewadahi muda-mudi yang memiliki minat terhadap seni musik. Muda-mudi yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang seni hendaknya terus dibina guna mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing agar kesenian lokal atau daerah tetap bisa dipertahankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Barnawi, E. dan Hasyimkan. (2019). *Alat Musik Perunggu Lampung*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2] Hamalik, O. (2012). Belajar dan Mengajar. *Education*, 9-52.
- [3] Joyce, B. R. & Weill, Marsha. 1980. *Methods of Teaching*.